

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis masalah, maka peneliti dapat menarik kesimpulan terkait dengan masalah yang terjadi pada mantan tenaga kerja wanita yang ada di Desa Pancur kecamatan Temayang, Bojonegoro. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa ada beberapa mantan tenaga kerja wanita yang dari segi ekonomi rendah. Akan tetapi, ada juga yang pernah menjadi tenaga kerja wanita di Arab Saudi sepulangnya mereka tidak tahu harus bekerja apa kalau berada dirumah. Padahal, kalau dilihat kebutuhan sehari-hari setiap saat bisa meningkat. Sedangkan, mereka juga memiliki anak baik yang sudah sekolah maupun yang masih kecil.

Hidup dinegeri orang menjadi tenaga kerja wanita tidak bisa menjamin untuk selalu bahagia. Apalagi mereka sampai rela meninggalkan anak dan suaminya hanya untuk mengubah nasib mencari uang dengan cara menjadi tenaga kerja wanita. Padahal mereka belum tahu seperti apa sifat majikannya yang mau ditempati untuk bekerja. Akan tetapi, semua tergantung pada tuan rumahnya. Ada yang mendapatkan perlakuan baik ketika bekerja dan ada juga yang sempat menerima pelecehan seksual dari majikannya. Sampai-sampai harus pergi dari rumah majikannya demi menjaga kehormatannya. Dan ada juga dari segi gaji yang tidak menentu pendapatannya.

Seperti pada Ibu Yati. Ibu Yati ini pernah bekerja menjadi tenaga kerja wanita kurang lebih sebelas bulan. Ibu Yati memutuskan untuk berhenti bekerja karena menerima perbuatan pelecehan seksual. Akhirnya, Ibu Yati berusaha pergi untuk pulang kerumahnya dan tidak mau kembali lagi. Padahal Ibu Yati sedang mencukupi kebutuhannya yang semakin lama semakin bertambah. Ditambah lagi anaknya yang sekarang sudah mulai masuk sekolah menengah ke atas. Akan membutuhkan penghasilan yang lebih untuk mencukupinya. Tidak hanya pada Ibu Yati saja, melainkan pada Ibu-ibu yang lainnya. Akan tetapi, setiap orang pastinya berbeda kasus pula ketika mereka menjadi tenaga kerja wanita tersebut.

Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk mendampingi perempuan-perempuan tersebut supaya mereka bisa memiliki penghasilan yang lebih. Tidak hanya mengandalkan penghasilan dari panen saja. Akan tetapi, sambil mereka menunggu hasil panen mereka juga bisa memiliki penghasilan tambahan untuk mencukupi perekonomiannya.

Setelah melakukan diskusi, akhirnya sepakat untuk membuat kerajinan dari pelepah pisang. Karena, dari pada pelepah pisang tersebut dijual ke orang lain lebih baik kita buat sesuatu yang bermanfaat untuk menambah penghasilan sendiri.

Dari hasil belajar membuat kerajinan tersebut, perempuan-perempuan mantan tenaga kerja wanita itu sangat bersemangat dan antusias untuk belajar kembali dan menjualnya sendiri. Karena dilihat dari segi bahannya, mereka bisa membeli disekitar wilayah desanya dan mudah dijangkau.

B. Kendala-kendala yang dihadapi saat melakukan aksi

Setiap melakukan kegiatan selalu saja ada kendala-kendala yang dihadapi. Baik itu kendala mencari jalan keluar, bahan-bahan untuk melakukan aksi dan sebagainya. Namun kendala tidak menjadi suatu penghalang apapun bila dikerjakan bersama-sama.

Salah satu kendala yang dihadapi adalah :

1. Mencari bahan yaitu pelepah pisang yang bercorak bagus.
2. Semula masyarakat yang datang untuk membuat keterampilan sedikit.

Namun setelah beberapa saat kemudian menjadi banyak.

3. Hujan sehingga tidak bisa mencari pelepah pisang yang bagus.

C. Saran dan Rekomendasi

Sebagai akhir penulisan ini dikemukakan saran-saran yang diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan taraf hidup, yaitu:

- Meningkatkan frekuensi pendampingan bagi mantan tenaga kerja wanita.
- Melibatkan seluruh komponen masyarakat untuk jalan bersama menjadi lebih baik.